

---

## **Penerimaan Sistem E-Learning Pada Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan Technology Acceptance Model**

**Nining Suryani<sup>1</sup>\*, Aldy Maulana<sup>2</sup>, Evy Priyanti<sup>3</sup>**

<sup>31</sup> *Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika*

<sup>2</sup> *Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri*

\* *Corresponding Author. E-mail: nining.nns@bsi.ac.id*

**Abstract** - The E-Learning system has begun to be implemented in every school in Indonesia as a learning medium. E-Learning is a system that uses electronic media as a learning tool, for example a smartphone or computer with an internet connection in the operating process. Of course, its hoped that this will provide a positive role for the productivity of student learning outcomes in absorbing each lesson, and can also improve the quality of the performance of teaching teachers by using the two TAM (Technology Acceptance Model) constructs. Questionnaires were used in the method of collecting data from a population of 1200 consisting of the extended family of SMK 2 Ciputat by taking 100 respondents as a sample. To test whether the test device/instrument used meets the criteria for the trial device which is adequate and appropriate, so as to create an output that is in line with what is being tested, before conducting data analysis according to the findings of the data that has been collected previously, a data test is carried out through Test Validity, Reliability, Normality, Linearity, Regression, Correlation Coefficient and Coefficient of Determination. With a significance value of  $x_1 0.000 < 0.05$  and  $x_2 0.003 < 0.05$  with a significance value with a probability of 0.05, the results of the study show that the perceived ease and usability variables have a direct influence on the perception of e-learning acceptance of the learning activities, it can be concluded that this e-learning system is easy and acceptable to SMK 2 Mei Ciputat students.

**Keywords:** e-learning, smk, technology acceptance model

**Abstrak** - Sistem E-Learning sudah mulai diterapkan pada setiap sekolah di Indonesia sebagai media pembelajaran. E-Leraning adalah suatu sistem yang menggunakan media elektronik sebagai alat pembelajaran misalnya smartphone atau komputer dengan koneksi internet dalam proses pengoperasiannya. Tentu hal ini diharapkan dapat memberikan peran positif bagi produktifitas hasil belajar siswa dalam meresapi setiap pelajarannya, dan juga dapat meningkatkan kualitas kinerja para guru pengajar dengan menggunakan dua konstruk model TAM (Technology Acceptance Model). Kuisisioner digunakan dalam metode pengumpulan data dari populasi dengan jumlah 1200 terdiri dari keluarga besar SMK 2 Ciputat dengan mengambil 100 responden sebagai sampel. Untuk melakukan pengetestan apakah perangkat uji coba (instrument) yang dipakai sesuai kriteria perangkat uji coba yang memadai dan sesuai, sehingga menciptakan keluaran yang searah dengan apa yang diuji coba, sebelum diadakan analisis data sesuai temuan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dilakukan uji tes data melalui Uji

Validitas, Reabilitas, Normalitas, Linieritas, Uji Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi serta Koefisien Determinasi. Dengan nilai signifikansi  $x_1 0,000 < 0,05$  dan  $x_2 0,003 < 0,05$  dengan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05, hasil penelitian memperlihatkan pada variabel persepsi kemudahan dan kegunaan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap persepsi penerimaan e-learning terhadap aktifitas pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem e-learning ini mudah dan dapat diterima siswa SMK 2 Mei Ciputat.

**Kata kunci:** e-learning, smk, technology acceptance model

## 1. Pendahuluan

Sistem e-learning mulai diterapkan di setiap sekolah di Indonesia sebagai sarana pembelajaran. Media elektronik digunakan sebagai alat pembelajaran merupakan suatu sistem yang dinamakan dengan e-learning, contohnya penggunaan internet yang dihubungkan ke smartphone atau komputer selama proses pengerjaannya. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap produktivitas hasil belajar siswa karena siswa mengikuti setiap pelajaran dan juga dapat meningkatkan kualitas kinerja guru.

Pembelajaran dalam jaringan adalah model pembelajaran yang dimungkinkan dan ditunjang oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Hanum, 2013).

Dulu pembelajaran dilakukan dengan tatap muka jika intensitas tugas rendah, sekarang beralih ke pembelajaran jarak jauh. Lebih banyak intensitas tugas dan kesulitan tugas. Perjumpaan menuntut siswa untuk memahami dan bertindak untuk melakukan secara mandiri. Ini, tentu saja, membuat emosi stabil. Bahkan tidak sedikit siswa yang mengalami perubahan karakter dan mempengaruhi efikasi diri siswa (R. R. Lubis & Nasution, 2017).

Pada proses pelajaran yang dilaksanakan di ruang belajar selalu diterapkan sistem belajar terpusat, dimana siswa selalu hanya menunggu sumber dari guru, sedangkan dalam hal ini siswa tidak terlalu aktif di dalam kelas karena waktu yang tersedia sedikit kelas. Sehingga pembelajaran tidak kreatif, karena siswa tidak perlu mandiri dalam belajar. Dengan bantuan bahan ajar berbasis pembelajaran online, permasalahan kegiatan pembelajaran dapat diatasi (Harahap, 2015).

Dalam proses implementasi e-learning di sekolah, terdapat faktor-faktor yang menghambat suksesnya penggunaan e-learning menjadi lingkungan belajar, beberapa contoh misalnya: masalah infrastruktur, kesiapan murid dan sekolah, kepuasan penggunaan teknologi, dan lain-lain (Rini Oktofiyani et al., 2016).

Ada tiga kendala pokok yang menghalangi murid untuk berpartisipasi saat pembelajaran daring. Satu, pertanyaan disposisi, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan kepribadian siswa seperti sikap, kepercayaan pribadi dan perangai dalam belajar. Dua, masalah situasional, ialah kendala yang terkait dengan keadaan

spesifik, seperti posisi ilmu permukaan bumi, durasi yang tersedia. Tiga, masalah teknis, ialah kendala yang terkaitn dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang dipakai pada pembelajaran daring(Rahmadani & Kurnia, 2020).

Semakin tinggi tingkat personalisasi, kemandirian komputer, dan kepercayaan, semakin nyaman dan mudah bagi pengguna untuk menggunakan sistem informas(Syahril & Rikumahu, 2019).

Kualitas pembelajaran online sangat mempengaruhi kepuasan pengguna. Semakin baik kualitasnya, semakin senang pengguna menggunakannya. Dalam hal ini tentunya ada kendala yang muncul dengan adanya pembelajaran daring. Hambatan pembatasan sinyal dan kuota serta lambatnya pemanfaatan sistem menjadi kendala yang sering dihadapi mahasiswa. Sehingga dalam proses pembelajaran daring ini semua unsur pendidikan sangat dibutuhkan untuk memberikan kesempatan belajar daring yang baik.(M. J. Lubis & Sari, 2020)

Technology Acceptance Model (TAM) dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana penerimaan karyawan terhadap sistem aplikasi QuickBooks yang diuji coba oleh PT. Merry's Tour and Travel menggunakan metode purposive sampling(Riani & Rasmini, 2020).

*Perceived ease of use, perceived benefit dan perceived hazard* merupakan tiga aspek

teori Technology Acceptance Model, dapat digunakan untuk mempelajari aspek-aspek yang memberikan pengaruh pada niat menggunakan e-money khususnya di area mahasiswa Telkom University.(Syahril & Rikumahu, 2019).

Untuk mengetahui bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi GIA, serta faktor-faktor persepsi kemudahan penggunaan (PEOU), variabel antara; persepsi kegunaan (PU), sikap terhadap penggunaan (ATU), dan minat perilaku untuk menggunakan (BIU), serta variabel bebas; penggunaan sistem sesungguhnya (AU) yang berpengaruh dalam penerimaan pengguna dapat menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi GIA di PT ARI Jakarta(Mahendra, 2016).

Model penerimaan teknologi dapat menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model). TAM menyatakan sebenarnya pemakai sistem akan memanfaatkan sistem jika sistem tersebut tidak sulit untuk dipakai dan berdaya guna bagi mereka. Konsep TAM didasarkan pada pengembangan TRA (Theory of Reasoned Action) pada 1975 oleh Ajzen dan Fishbein. Dalam TAM, adopsi pengguna Sistem Informasi diputuskan oleh dua faktor utama, ialah kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang

dirasakan (Devi & Suartana, 2014). Pada penelitian ini TAM digunakan sebagai model penerimaan apakah sistem informasi e-learning diterima dan mudah digunakan atau tidak.

SMK 2 Mei Ciputat merupakan sekolah di daerah Ciputat yang sudah mengimplementasikan belajar daring dengan sistem E-Learning sebagai media pembelajaran. Adapun sistem E-Learning tersebut digunakan untuk membantu proses pembelajaran seperti ujian online, upload tugas, siswa juga dapat mendapatkan materi pelajaran baik hanya dengan membaca ataupun langsung download materi, disamping itu siswa dapat menerima pemberitahuan saat ada informasi yang guru sampaikan di sistem ini. Dengan penerapan sistem ini tentunya sangat memanjakan siswa dalam mendapatkan layanan yang mereka butuhkan dalam belajar. Sehingga diharapkan akan membantu meningkatkan produktifitas siswa dalam proses pembelajaran, bahkan meningkatkan motivasi belajar mereka. Dalam pencapaian itu semua tentu ada masalah atau kendala yang dihadapi baik dari pihak infrastruktur sekolah, ataupun dari sistem itu sendiri seperti kegunaan sistem, yaitu bagaimana fungsi sistem itu bagi proses pembelajaran. Kemudahan sistem, apakah sistem itu mudah ataupun sebaliknya apakah sistem tersebut dianggap rumit digunakan bagi siswa. Masalah

tersebut tentu akan berpengaruh pada minat dan sikap mereka dalam menggunakan sistem E-Learning untuk proses pembelajaran yang nantinya mempengaruhi juga pada hasil belajar mereka.

## **2. Bahan dan Metode**

### **2.1. Kuisisioner**

Suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat atau alat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

### **2.2. SPSS**

Program komputer yang disebut SPSS digunakan untuk mengolah data statistik, klaim (Siregar, 2015). Setelah dibuat oleh Norman H. Nie dan C. Hadlai Hull, SPSS (awalnya paket statistik untuk ilmu sosial) melihat publikasi edisi pertamanya pada tahun 1968.

### **2.3. Metode**

Lima tahapan yang digunakan dalam metode penelitian ini yang digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka penelitian

Langkah kesatu, pada penelitian ini peneliti melaksanakan identifikasi masalah khusus terkait bagaimana penerimaan terhadap system e-learning yang digunakan oleh siswa-siswa SMK 2 Mei Ciputat.

Selanjutnya tahap kedua terkait dengan instrument penelitian, yang dipakai dalam penelitian ini. Dimulai dengan pembuatan kuisisioner, dimana bentuk kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner yang dirancang terkait persepsi kemudahan penggunaan(x1), kebermanfaatan/kegunaan(x2), penerimaan(y) dengan masing-masing 5 item pertanyaan yang nantinya akan diolah menggunakan skala likert. Untuk persepsi kemudahan penggunaan terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu kemudahan menggunakan website, letak fitur menu pada website, kelengkapan website dan pemahaman penggunaan website serta waktu penggunaan website. Sedangkan untuk persepsi kebermanfaatan terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu pemahaman materi yang disajikan, keefektifan pembelajaran, pengerjaan tugas dan informasi nilai yang akurat serta diskusi terbuka antar pemakai. Untuk persepsi penerimaan terdiri dari 5 item pertanyaan yaitu rasa senang menggunakan sistem, kepercayaan dengan nilai yang dihasilkan, kualitas penggunaan, dan kuantitas penggunaan serta rekomendasi terhadap calon pemakai.

Selanjutnya pada tahapan ketiga yaitu tahapan pengumpulan data, dimana melakukan observasi serta menyebarkan kuisisioner kepada siswa sebagai responden.

Perhitungan rumus slovin merupakan perhitungan dalam menentukan jumlah sampel. Dalam menggunakan rumus Slovin ini ditentukan terlebih dahulu batas toleransi kesalahannya. Batas toleransi kesalahan dinyatakan dengan bentuk prosentase. Apabila prosentase toleransi kesalahannya semakin kecil maka data jumlah sampel semakin akurat. Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:  
1. Nilai  $e = 0.1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar  
2. Nilai  $e = 0.2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil (Sugiyono, 2017).

Sedangkan perhitungan slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$Ne^2$  = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, kemudian dikuadratkan.

Untuk mendapatkan sampel, penelitian ini memakai perhitungan slovin dengan batas kesalahan sebesar 10%. Populasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berjumlah 1200 yang terdiri dari semua

siswa yang aktif, baik berjenis kelamin perempuan dan laki-laki

Tahap berikutnya adalah melakukan analisa data dengan melakukan Uji Validitas yaitu Uji yang dilakukan untuk menghitung nilai korelasi (r) antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total sehingga dapat diidentifikasi item-item pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan valid atau tidak valid, uji Reabilitas yaitu uji dilakukan untuk mengidentifikasi apakah data yang diambil benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Andryani, 2016), uji Normalitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak(Siregar, 2015) , Uji Linieritas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, uji Regresi bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi terhadap dua variable atau lebih(Setiawan & Yosepha, 2020), uji Koefisien Korelasi yaitu digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar dua variabel atau lebih dan Koefisien Determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen(Sanny & Dewi, 2020).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengambil responden sebanyak 100 responden di SMK 2 Mei Ciputat. Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik kuisisioner dengan memakai skala likert dan agar tidak sulit melakukan hitungan menggunakan aplikasi SPSS. Instrumen atau perangkat uji coba yang digunakan perlu dilakukan pengujian agar memenuhi kriteria perangkat uji coba yang memadai sehingga temuan yang dihasilkan searah dengan apa yang uji coba.

Informasi yang dikumpulkan dari responden yang menjawab kuesioner, yang diberikan kepada sampel acak 100 orang dari total populasi 1.200 pada tabel 1 dibawah sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Keterangan	Populasi	Sampel
1	Pria	750	59
2	Wanita	450	41

Sumber:(Maulana & Suryani, 2018)

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, sampel untuk pria terdiri dari 59 responden, 41 di antaranya adalah wanita.

#### 1. Uji Validitas Kemudahan

Tabel 2. Uji Validitas Kemudahan

		X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.1.5	TOTAL_X 1
X.1.1	Pearson Correlation	1	.172	-.023	-.144	-.179	.287**
	Sig. (2-tailed)		.088	.822	.154	.076	.004

N		100	100	100	100	100	100
X.1.2	Pearson Correlation	.172	1	.052	.133	-.210*	.522**
	Sig. (2-tailed)	.088		.606	.187	.036	.000
N		100	100	100	100	100	100
X.1.3	Pearson Correlation	-.023	.052	1	-.172	-.029	.454**
	Sig. (2-tailed)	.822	.606		.088	.773	.000
N		100	100	100	100	100	100
X.1.4	Pearson Correlation	-.144	.133	-.172	1	.134	.423**
	Sig. (2-tailed)	.154	.187	.088		.184	.000
N		100	100	100	100	100	100
X.1.5	Pearson Correlation	-.179	-.210*	-.029	.134	1	.407**
	Sig. (2-tailed)	.076	.036	.773	.184		.000
N		100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.287*	.522*	.454*	.423*	.407*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	
N		100	100	100	100	100	100

Sumber: (Maulana & Suryani, 2018)

Berdasarkan tabel 2 diatas, uji validitas kemudahan dilakukan terhadap sampel(N) sebanyak 100 pada persepsi kemudahan pengguna(x1) yang terdiri dari kemudahan menggunakan website(x1.1), letak fitur menu pada website(x1.2), kelengkapan website(x1.3) dan pemahaman penggunaan website(x1.4) serta waktu penggunaan website(x1.5).

Pada tabel 2 di atas temuan dari pengujian instrumen penelitian yaitu

rhitung(perhitungan nilai korelasi item-item pertanyaan terkait persepsi kemudahan pengguna(x1)) dengan hasil 0.287 dan rtabel(perhitungan nilai terhadap penerimaan(y) sebesar 0.1946 dibulatkan menjadi 0.195. Untuk pernyataan ke-1 valid dengan dengan perbandingan rhitung 0.287 > dari rtabel 0.195. Pernyataan ke-2 valid dengan dengan perbandingan rhitung 0.522 > dari rtable 0.195. Pernyataan ke-3 valid dengan dengan perbandingan rhitung 0.454 > dari rtabel 0.195. pernyataan ke-4 valid dengan dengan perbandingan rhitung 0.423 > dari rtabel 0.195 dan pernyataan ke-5 valid dengan dengan perbandingan rhitung 0.407 > dari rtabel 0.195. Berdasarkan hasil Uji Kemudahan Validitas, seluruh komponen kuesioner dinyatakan absah dan dapat digunakan sebagai perangkat pengumpulan data dalam penelitian yang dilaksanakan karena rhitung lebih dari rtabel.

## 2. Uji Validitas Kegunaan

Table 3. Uji Validitas Kegunaan

		X.2.1	X.2.2	X.2.3	X.2.4	X.2.5	TOTAL_X2
X.2.1	Pearson Correlation	1	.156	.039	-.070	.127	.453**
	Sig. (2-tailed)		.120	.699	.489	.208	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.2.2	Pearson Correlation	.156	1	.090	.289*	.236*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.120		.375	.004	.018	.000

	N	100	100	100	100	100	100
X.2.3	Pearson Correlation	.039	.090	1	.204*	.022	.519**
	Sig. (2-tailed)	.699	.375		.041	.826	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.2.4	Pearson Correlation	-.070	.289*	.204*	1	.209*	.593**
	Sig. (2-tailed)	.489	.004	.041		.037	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X.2.5	Pearson Correlation	.127	.236*	.022	.209*	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.208	.018	.826	.037		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X 2	Pearson Correlation	.453*	.640*	.519*	.593*	.550*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

Sumber: (Maulana & Suryani, 2018)

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa pernyataan ke-1 valid dengan dengan perbandingan rhitung  $0.453 >$  dari rtabel  $0.195$ . Pernyataan ke-2 valid dengan dengan perbandingan rhitung  $0.640 >$  dari rtabel  $0.195$ . Pernyataan ke-3 valid dengan dengan perbandingan rhitung  $0.519 >$  dari rtable  $0.195$ . Pernyataan ke-4 valid dengan dengan perbandingan rhitung  $0.593 >$  dari rtabel  $0.195$  dan pernyataan ke-5 valid dengan dengan perbandingan rhitung  $0.550 >$  dari rtabel  $0.195$  Seperti dapat dilihat, rhitung lebih besar dari rtabel, menunjukkan bahwa semua pertanyaan survei telah dianggap absah dan bisa dipakai

untuk mengumpulkan temuan untuk penelitian yang sedang dikerjakan.

### 3. Uji Validitas Penerimaan

Tabel 4. Uji Validitas Penerimaan

		Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5	TOTAL_Y
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.172	-.050	-.149	-.100	.329**
	Sig. (2-tailed)		.087	.624	.138	.324	.001
	N	100	100	100	100	100	100
Y.1.2	Pearson Correlation	.172	1	.031	.140	.214*	.519**
	Sig. (2-tailed)	.087		.756	.164	.033	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.1.3	Pearson Correlation	-.050	.031	1	-.156	.000	.464**
	Sig. (2-tailed)	.624	.756		.122	.997	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.1.4	Pearson Correlation	-.149	.140	-.156	1	.086	.412**
	Sig. (2-tailed)	.138	.164	.122		.393	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.1.5	Pearson Correlation	-.100	.214*	.000	.086	1	.390**
	Sig. (2-tailed)	.324	.033	.997	.393		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.329*	.519*	.464*	.412*	.390*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

Sumber: (Maulana & Suryani, 2018)

Temuan uji validitas rtabel  $<$  rhitung yang ditampilkan pada tabel di atas

memperlihatkan pada pernyataan validitas Penerimaan didapatkan kesimpulan bahwa lima komponen perangkat ukur tersebut dinyatakan absah.

#### 4. Uji Reabilitas

Tabel 5. Uji Reabilitas

Nilai Alpha			
Kemudahan	0.563	0.60	Reliabel
Kegunaan	0.702	0.60	Reliabel
Penerimaan	0.568	0.60	Reliabel

Sumber: (Maulana & Suryani, 2018)

Nilai Cronbach's Alpha dari komponen 1 sampai 15 melebihi nilai tolak ukur 0,60, menurut hasil perhitungan. maka dapat dikatakan kuesioner tersebut kredibel sebab > 0,60 dan layak untuk penelitian.

#### 5. Uji Normalisasi

Tabel 6. Uji Normalisasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		TOTAL_X 1	TOTAL_X 2	TOTAL_Y
N		115	115	115
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	18.70	19.55	18.83
	Std. Deviation	1.676	2.087	1.650
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.119	.118
	Positive	.115	.119	.118
	Negative	-.120	-.108	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.285	1.272	1.266

Asymp. Sig. (2-tailed)	.073	.079	.081
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: (Maulana & Suryani, 2018)

Temuan diatas menunjukkan pada nilai Kolmogorov Smirnov Z pada X1(1.285), X2(1.272) dan Y(1.266), nilai alpha yaitu 0.05 tidak lebih besar dari nilai signifikansi dengan demikian menunjukkan dalam penelitian ini bahwa data variabel berdistribusi normal.

#### 6. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

nilai	nilai alpha	
0.727 (X.1)	0.05	Linier
0.277 (X.2)	0.05	Linier

Sumber: (Maulana & Suryani, 2018)

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas menunjukkan pada nilai signifikasi X.1 sebanyak 0.727 tidak lebih kecil dari 0.05 dan nilai signifikasi ada hubungan linier yang cukup besar antara variabel Kegunaan (X) terhadap Penerimaan (Y), yang ditunjukkan dengan nilai X.2 (0,277).

#### 7. Analisa Regresi Sederhana

Tabel 8. Analisa Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	s		
			Beta		

1 (Constant)	.454	.593	.765	.446
TOTAL_X1	.908	.029	.923	31.165 .000
TOTAL_X2	.071	.023	.090	3.031 .003

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: (Maulana & Suryani, 2018)

Pada tabel diatas, di kolom B pada constan (a) yaitu 0,454, sementara itu nilai kemudahan (b) ialah 0.908 dan nilai kegunaan (c) ialah 0.071, kemudian persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y=a+bX+cX$$

$$Y=0.454+ 0.908X+0.071X$$

Nilai Penerimaan sebesar 0,454 jika tidak ada nilai pengaruh kegunaan dinyatakan dengan Konstanta sebesar 0,454, sedang setiap penambahan satu nilai pengaruh Kemudahan dinyatakan dengan koefisien regresi Kemudahan (bX) sebanyak 0.908 dan koefisien regresi Kegunaan (cX) sebanyak 0.071 maka nilai Penerimaan bertambah sebesar 0.908 (Bx) dan Nilai Penerimaan naik sebesar 0,071 untuk setiap nilai pengaruh Kegunaan yang ditambahkan (cX).

### 8. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 9. Koefisien Korelasi

Correlations				
	TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_Y	
TOTAL_X1	1			
TOTAL_X2		1		
TOTAL_Y			1	

		TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_Y
TOTAL_X1	Pearson Correlation	1	.723**	.951**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.723**	1	.379**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.951**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:(Maulana & Suryani, 2018)

Temuan hasil uji koefisien korelasi pada tabel diatas diketahui nilai correlation coefficient sebanyak 0.723 maka nilai tersebut menegaskan hubungan yang Kuat antara Penerimaan dengan kemudahan dan kegunaan.

### 9. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary							
Change Statistics							
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Sig. F Change	
1	.955 <sup>a</sup>	.911	.495	.911	576.675	212	.000

Model Summary							
Change Statistics							
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change		Sig. F Change	
				1	2	1	2
1	.955 <sup>a</sup>	.911	.495	.911	576.675	2	.000

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Sumber:(Maulana & Suryani, 2018)

Tabel diatas menjelaskan besarnya presentase pengaruh kegunaan terhadap Penerimaan penggunaan E-Learning terhadap Siswa - Siswi pada Smk 2 Mei Ciputat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square) sebanyak 0.911 menegaskan pengaruh kemudahan dan kegunaan memiliki kontribusi sebesar 45,5% terhadap Penerimaan E – Learning, sementara itu variabel lain mempengaruhi sisanya sebesar 54,5%.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel sebesar 45,5 % dimiliki oleh persamaan regresi (Persepsi kemudahan pengguna) terhadap variabel (Persepsi kebermanfaatan/kegunaan), sementara itu variabel lain yaitu persepsi penerimaan digunakan untuk menentukan sisanya. Dan

bersumber pada hasil uji hipotesis analisis varians untuk regresi pada perbandingan antara nilai signifikansi  $x_1 0,000 < 0,05$  dan  $x_2 0,003 < 0,05$  dengan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05, hasil penelitian memperlihatkan pada variabel persepsi kemudahan dan kegunaan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap persepsi penerimaan e-learning terhadap aktifitas pembelajaran siswa SMK 2 Mei Ciputat.

#### Daftar Pustaka

- Andryani, D. (2016). ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PENGISIAN KRS DARI SUDUT PANDANG MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE TAM. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer, Vol. 21 No, 60–66.*
- Devi, N. L. N. S., & Suartana, I. W. (2014). ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DI NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 6, No, 167–184.*
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3.*
- Harahap, S. H. (2015). PEMANFAATAN E-LEARNING BERBASIS LCMS MOODLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATA KULIAH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Vol 15, No.*
- Lubis, M. J., & Sari, L. P. (2020). The Online Learning Activities during the

- Covid 19 Pandemic. *BIRCI-Journal*, Vol 3, No.
- Lubis, R. R., & Nasution, M. H. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol 3, No.
- Mahendra, I. (2016). PENGGUNAAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM MENGEVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP SISTEM INFORMASI PADA PT.ARI JAKARTA. *JURNAL SISTEM INFORMASI STMIK ANTAR BANGSA*, VOL.V NO.2, 183–195.
- Maulana, A., & Suryani, N. (2018). *Hasil Penelitian*.
- Rahmadani, D., & Kurnia, N. (2020). Kajian Awal Motivasi Siswa Pada Penerapan Virtual Learning Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM (Inovasi Penelitian Biologi Dan Pembelajarannya Di Era Merdeka)*.
- Riani, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2020). Penerimaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi oleh Karyawan PT. Merry's Tour and Travel Menggunakan Aplikasi Quickbooks. *E-JA (e-Jurnal Akuntansi)*, Vol. 30 No, Hal. 347-360.
- Rini Oktofiyani, Nurmalasari, & Anggraeni, W. (2016). PENERIMAAN SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN TECHNOLOGYACCEPTANCE MODEL(TAM)STUDY KASUS SISWA/I KELAS X DI SMU NEGERI 92 JAKARTA. *Jurnal Pilar*, Vol.XII, N.
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, Vol. 4 No., 78–87.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, VOL. 10, N, 1–9.
- Siregar, S. (2015). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 3 No., 175–253.